

## Ketika Nasruddin Kehabisan Uang

Ditulis oleh Amrullah Hakim pada Rabu, 07 November 2018



**Suatu ketika Nasruddin kehabisan uang. Buat beli lauk pauk, beli lilin, beli susu yang murah pun, Nasrudin tidak mampu. Pokoknya Nasruddin ngenas sekali hari-hari itu. Lalu teringatlah Nasruddin ke tetangganya yang kaya.**

Nasruddin keluar rumah untuk menemui tetangganya. Kebetulan tetangganya sedang kumpul-kumpul warga di balai desa. Setelah pertemuan selesai, Nasruddin langsung mengutarakan maksudnya, “Aku butuh *utangan* Sampeyan.”

“Loh mau dibuat apa kok sampai *ngutang*?” tetangganya yang kaya itu menjawab. Nasruddin menjawab, “Aku mau beli .... (sambil mikir).. mau beli kuda.”

“Sampeyan ini *nggak* punya uang, kok cari *utangan* beli kuda. Kalau uang saja tidak punya, Sampeyan tidak akan mampu memeliharanya. Mahal memelihara kuda itu,” jawab tetangganya yang kaya ini yang terus bicara mengenai kuda-kudanya.

Lalu, Nasruddin memotong penjelasan tetangganya ini, “Aku ini datang ke sini *nungguin* Sampeyan selesai kampanye, untuk minta uang, bukan minta dikasih nasehat!” Nasruddin *ngeloyor* pergi. Sang tetangga kaya itu tersinggung, tapi diam-diam membenarkan kalimat

Nasruddin yang *ngambek* itu.

(Diadaptasi dari *The Pleasantries of the Incredible Mulla Nasrudin* karya Idries Shah, edisi 2015)

Baca juga: [Tips Melihat Setan ala Abu Nawas](#)